

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang sesuatu hal atau variabel tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 13). Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Nilai Pasar yang diukur dengan *earning per share*, Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* dan *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* dalam mempengaruhi harga saham. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis (Sugiyono, 2014, hlm. 5). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 21) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, (Arikunto, 2014, hlm. 8).

Melalui penelitian deskriptif diperoleh gambaran mengenai perkembangan Nilai Pasar, Profitabilitas, *Leverage* serta perkembangan harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Sedangkan melalui penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, *Leverage* terhadap harga saham.

Pitriani Syahida, 2019

***PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP HARGA SAHAM***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 58). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*Independent*) (X)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014, hlm. 59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Nilai Pasar, Profitabilitas, *Leverage*

1. Nilai Pasar (X_1)

Nilai pasar yaitu rasio yang memberikan informasi seberapa besar investor menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham (Kasmir, 2018). Nilai pasar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS). Menurut Tandelilin (2014, hlm. 365) mengungkapkan bahwa EPS merupakan perbandingan antara jumlah *earning* (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meraih laba bersih yang diperuntukkan bagi pemegang saham atas dasar lembar saham yang diinvestasikan. Menurut Syamsuddin (2016, hlm. 66) EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan, sehingga EPS yang tinggi akan menarik minat investor. EPS yang tinggi akan membuat permintaan atas saham suatu perusahaan meningkat, dimana tingginya permintaan saham akan menyebabkan harga saham perusahaan naik (Ang, 1997). Rasio EPS dapat dihitung dengan rumus (Tandelilin, 2014, hlm. 374)

$$EPS = \frac{EAT}{Outstanding\ Shares}$$

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Profitabilitas (X₂)

Menurut Kasmir (2018, hlm. 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Menurut (Brigham & Houston, 2018, hlm. 109) ROE merupakan suatu rasio akuntansi yang paling penting bagi investor. Sehingga ROE yang tinggi investor dapat melihat bahwa kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba atas modal yang dimiliki dalam keadaan yang baik, sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh investor. Rasio ini dihitung dengan rumus (Kasmir, 2018, hlm. 204) :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. Leverage

Menurut (Fahmi, 2012, hlm. 127) rasio *leverage* mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini dapat diartikan sebagai besarnya aktiva perusahaan yang didanai dengan pendanaan dari pihak luar. Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya. Semakin tinggi jumlah utang perusahaan akan membuat investor menghindari pembelian saham di perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage (solvabilitas) yang mengukur kontribusi modal sendiri dan investasi jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan (Arifin, 2011, hlm. 86). Nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan hutang lebih dari modal sendiri, sehingga DER yang tinggi memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan (Sudana, 2015, hlm. 153). Tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Sehingga

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

investor cenderung memilih saham dengan DER yang rendah (Kasmir, 2018, hlm. 151). Rasio DER dapat dihitung dengan rumus (Harahap, 2016, hlm. 303):

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (*Dependent*) (Y)

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel terikat. Sugiyono (2014, hlm. 59) mengartikan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, harga saham dihitung dari harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun transaksi (Jogiyanto, 2015, hlm. 83).

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 69). Operasionalisasi variabel dalam penelitian sangat diperlukan untuk menentukan indikator-indikator dari variabel terkait dalam penelitian. Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti dengan operasional sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Nilai Pasar (X ₁)	EPS merupakan perbandingan antara jumlah <i>earning</i> (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar	EPS = perbandingan antara <i>Earning After tax</i> dengan <i>outstanding shares</i>	Rasio

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	saham perusahaan. (Tandelilin, 2014 hlm. 365)		
Profitabilitas (X ₂)	ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya. (Kasmir, 2018, hlm. 204)	ROE= presentase dari perbandingan <i>Eaning after tax</i> dengan <i>equity</i>	Rasio
Leverage (X ₃)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan salah satu rasio leverage (solvabilitas) yang mengukur kontribusi modal sendiri dan investasi jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan (Arifin, 2011, hlm. 86).	DER = presentase <i>total debt</i> dengan <i>total equity</i>	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh	Harga saham penutupan pada H+1 sampai H+7 dipublikasikannya laporan keuangan.	Rasio

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2015, hlm. 83).		
--	---	--	--

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017 yang berjumlah 42 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 62) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan, yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 122). Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2013-2017.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan.
4. Perusahaan yang memiliki data historis harga saham yang dibutuhkan selama periode pengamatan.

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Karakteristik Pemilihan Sampel

No	Kategori	Jumlah
1	Perusahaan yang mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2013-2017.	(2)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2013-2017	(16)
3	Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> selama periode pengamatan.	0
4	Perusahaan yang tidak memiliki data historis harga saham yang dibutuhkan.	(4)
Total Sampel		20

Sumber : Hasil pengamatan dari www.idx.co.id (7 Februari 2019)

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh data yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan, yang terdiri dari :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
9	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industri Tbk

Pitriani Syahida, 2019
PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
11	HMSP	PT. H.M. Sampoerna Tbk
12	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur
13	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria
14	INAF	PT. Indofarma Tbk
15	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
16	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
17	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
18	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
19	KICI	PT. Kedaung Indah Can
20	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 137) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (idx.co.id), yahoofinance.com, *website* perusahaan, serta berbagai artikel, buku, jurnal ilmiah, data penelitian terdahulu dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2014, hlm. 401). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasikan dari internet dengan cara mengunduh data-data yang diperlukan dengan mengakses dari situs Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan. Serta data statistik dan data historis

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pergerakan saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan yahoofinance.com

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 11). Sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm. 426) teknik analisis data yaitu teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif melalui analisis regresi linear berganda untuk menganalisis Nilai Pasar, Profitabilitas, *Leverage* (X) terhadap harga saham (Y) dengan menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 170). Sugiyono (2014, hlm. 206) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan ukuran statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (Indriantoro & Supomo, 2018, hlm. 170). Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran Nilai Pasar, Profitabilitas, *Leverage* dan harga saham.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, uji asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu agar data dari sampel yang diolah peneliti benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik dengan pengujian-pengujian berikut ini :

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah jika data tersebut berdistribusi normal dan mendekati normal (Ghozali, 2013, hlm. 60). Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan independen. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013, hlm. 175). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dapat dilakukan melalui analisis statistik untuk mendeteksi normalitas dan dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Pengambilan keputusan tentang normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $p \leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
2. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu periode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya (Ghozali, 2013, hlm. 195). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*) (Ghozali, 2013, hlm. 200). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol atau tidak ada korelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (d) atau nilai DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Penentuan ada tidaknya gejala autokorelasi dapat diketahui dengan membandingkan antara nilai DW hitung dengan nilai DW tabel (Ghozali, 2013, hlm. 207).

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya keeratan hubungan diantara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan (Ghozali, 2013, hlm. 105). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk menyatakan uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi (*tolerance value*).

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam penelitian.
- 2) Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terjadi gangguan multikolonieritas terjadi dalam penelitian.

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013, hlm. 139) mengungkapkan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai residualnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2013, hlm. 139). Dalam menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual. Adapun dasar pengambilan keputusan uji glejser adalah sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas variabel bebasnya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika probabilitas variabel bebasnya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2014, hlm. 277). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Nilai Pasar, Profitabilitas, *Leverage* terhadap harga saham. Maka persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X₁ = Nilai Pasar

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Leverage*

a = Konstanta

β₁ = Koefisien regresi Nilai Pasar

β₂ = Koefisien regresi Profitabilitas

β₃ = Koefisien regresi *Leverage*

e = *Error*

3.7.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang lemah mengenai populasi. Dalam uji hipotesis, pengujian dimulai dengan menerima hipotesis tertentu sebagai sebuah kebenaran yang disebut dengan hipotesis awal atau H₀ (Nursiyono, Joko Ade Wahyuningtyas, 2017, hlm. 171).

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis Penelitian 1 : Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis Statistik 1 :

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ Nilai Pasar tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

$H_a : \beta_1 > 0$ Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima ketika $\beta_1 \leq 0$, artinya Nilai Pasar tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
- b. H_a diterima ketika $\beta_1 > 0$, artinya Nilai Pasar berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hipotesis Penelitian 2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

Hipotesis statistik 2 :

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

$H_a : \beta_2 > 0$ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima ketika $\beta_2 \leq 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
- b. H_a diterima ketika $\beta_2 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hipotesis Penelitian 3 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham

Hipotesis Statistik 3 :

$H_0 : \beta_3 \leq 0$ *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

$H_a : \beta_3 > 0$ *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima ketika $\beta_3 \leq 0$, artinya *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. H_a diterima ketika $\beta_3 > 0$, artinya *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

3.7.5 Uji Statistik t

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014, hlm. 250) uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu *Software SPSS Statistics* agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 250)

Keterangan:

t : tingkat signifikansi t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

r : koefisien korelasi parsial

n : banyaknya responden

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis (H_a), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria. Rumusan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan di uji dan dibuktikan kebenarannya adapaun pengujian secara parsial (Uji statistik t) yaitu sebagai berikut:

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya Nilai Pasar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya Nilai Pasar secara positif signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

2. Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_1 \leq 0$, artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{a2} : \beta_1 > 0$, artinya Profitabilitas secara positif signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

3. Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya *Leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_{a23} : \beta_3 > 0$, artinya *Leverage* secara negatif signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kaidah keputusan atau kriteria pengujian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima artinya variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti H_a ditolak artinya variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

3.7.6 Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, hlm. 212)

$$KD = (r^2 \times 100\%)$$

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

KD : nilai koefisien determinan

r^2 : kuadrat koefisien regresi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Pitriani Syahida, 2019

PENGARUH NILAI PASAR, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu